

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini, dunia sedang mengalami pandemi Covid-19. Covid-19 atau *Coronavirus Disease 2019* adalah penyakit baru dan pertama kali dilaporkan di Wuhan. Covid-19 disebabkan oleh virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2). Gejala umum covid-19 yang sering terjadi pada gangguan pernafasan akut seperti demam dengan suhu badan melebihi 37°C , batuk dan sesak nafas. Pada kasus gejala yang berat dapat menyebabkan sesak nafas hingga saturasi oksigen di bawah 95, pneumonia, sindrom pernafasan akut hingga kematian. Masa inkubasi rata-rata mulai dirasakan setelah 5-6 hari atau paling lama 14 hari setelah terpapar virus covid-19. Covid-19 merupakan penyakit baru yang pencegahannya terbatas (Putu Udayana Antari et al., 2021).

Virus Covid-19 pertama kali muncul di kota Wuhan, Provinsi Hubei, China, pada akhir 2019 dan dengan cepat menyebar dari hanya satu kota ke seluruh wilayah China hanya dalam 30 hari. Penemuan kasus awal terdeteksi pada tanggal 17 November 2019 yaitu seseorang berusia 55 tahun dari provinsi Hubei, China. Virus Covid-19 terus menyebar seluruh dunia hingga kasus terinfeksi semakin meningkat, hingga pada tanggal 23 Januari 2020 pemerintah Tiongkok menutup Wuhan setelah jumlah yang terinfeksi sekitar 600 jiwa dan 17 meninggal. Di Indonesia, kasus COVID-19 dikonfirmasi

secara resmi pada tanggal 2 Maret 2020. Saat itu telah terkonfirmasi dua pasien yang terinfeksi virus Covid-19. Sejak saat itu kasus semakin meningkat setiap hari. Hingga kini, data kasus positif Covid di Indonesia terkonfirmasi 4.254.815 jiwa dan pasien sembuh 4.102.993 jiwa. Sebaran kasus Covid di Jawa tengah hingga 25 November 2021 tercatat 486.206 jiwa. Berdasarkan data yang dirilis oleh corona.semarangkab pada tanggal 30 Juni menyebutkan bahwa kecamatan Ungaran Timur tercatat sebagai wilayah terbanyak dengan jumlah pasien positif covid-19 (Susilo et al., 2020).

Upaya pencegahannya dengan meningkatkan imunitas tubuh antara lain menjaga kualitas tidur, minum air putih yang cukup, mengelola tingkat stress dan mengkonsumsi suplemen kesehatan. Suplemen kesehatan adalah produk yang bertujuan sebagai pelengkap kebutuhan zat gizi makanan atau memperbaiki fungsi kesehatan yang memiliki nilai gizi atau efek fisiologis (BPOM, 2019).

Seperti pandemi sekarang ini, orang-orang lebih banyak mengkonsumsi suplemen kesehatan untuk tetap menjaga sistem imun mereka agar tetap terjaga. Kasus seperti ini sempat membuat stok suplemen kosong saat awal pandemi. Ada beberapa faktor yang menyebabkan seseorang bersikap konsumtif sehingga ada kasus kekosongan stok suplemen. Dari faktor pendidikan, sikap, pengetahuan, lingkungan dan lain sebagainya. Seseorang yang memiliki pendidikan tinggi maka berpengaruh juga dengan penggunaan obat yang sesuai dengan aturan. Suplemen kesehatan hanya digunakan sebagai

penunjang meningkatkan imunitas tubuh saja (Putu Udayana Antari et al., 2021).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Alisya Putri pada tahun 2021 yang berjudul Gambaran Pengetahuan dan Sikap Penggunaan Suplemen Kesehatan Warga Kelurahan Babakan Tangerang Selatan di Era Pandemi Covid-19 bahwa hasilnya sebagian besar responden berpengetahuan baik serta telah bersikap positif dilihat melalui jawaban responden mengenai definisi, manfaat serta jenis suplemen yang telah terjawab dengan baik. Pada penentuan sikap, jawaban “sangat setuju” dan “setuju” untuk pernyataan yang bernilai positif akan positif dan bila pernyataan negatif dengan jawaban positif akan bernilai negatif. Responden telah menjawab pernyataan mengenai sikap dengan baik, dimana responden memilih tidak setuju mengenai memborong suplemen kesehatan untuk stok dirumah. Hal ini, merupakan sikap yang positif agar tidak adanya penyebab kekosongan suplemen kesehatan pada awal pandemi. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah pengetahuan dan sikap warga Kelurahan Babakan sebagian besar telah berpengetahuan baik dan bersikap positif mengenai suplemen kesehatan (Putri, 2021).

Mendasari uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan riset mengenai “Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Penggunaan Suplemen Kesehatan pada masyarakat desa Sidomulyo Ungaran Timur di Era Pandemi Covid-19”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana karakteristik responden di Desa Sidomulyo Ungaran Timur ?
2. Bagaimana tingkat pengetahuan penggunaan suplemen kesehatan pada warga Desa Sidomulyo Ungaran Timur di Era pandemi covid-19?
3. Bagaimana sikap responden dalam penggunaan suplemen kesehatan pada warga Desa Sidomulyo Ungaran Timur di Era pandemi covid-19?
4. Bagaimana hubungan tingkat pengetahuan dan sikap dalam penggunaan suplemen kesehatan pada warga Desa Sidomulyo Ungaran Timur di Era pandemi covid-19?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum
Mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap penggunaan suplemen kesehatan pada masyarakat Desa Sidomulyo Ungaran Timur di era pandemi covid-19.
2. Tujuan khusus
 - a. Mengetahui karakteristik responden di Desa Sidomulyo Ungaran Timur.
 - b. Mengetahui tingkat pengetahuan penggunaan suplemen kesehatan pada warga Desa Sidomulyo Ungaran Timur di Era pandemi covid-19.
 - c. Mengetahui sikap responden dalam penggunaan suplemen kesehatan pada warga Desa Sidomulyo Ungaran Timur di Era pandemi covid-19.

- d. Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan sikap dalam penggunaan suplemen kesehatan pada Mengetahui Desa Sidomulyo Ungaran Timur di Era pandemi covid-19.

D. Manfaat Penelitian

1. Ilmu pengetahuan

Bagi ilmu pengetahuan, khususnya dibidang farmasi dapat digunakan sebagai bahan informasi dan referensi di perpustakaan Universitas Ngudi Waluyo jurusan Farmasi.

2. Penulis

Bagi penulis, menambah wawasan mengenai adakah hubungan tingkat pengetahuan dan sikap penggunaan suplemen kesehatan masyarakat desa Sidomulyo di era pandemi covid-19.

3. Masyarakat

Bagi masyarakat, dapat menambah informasi kepada masyarakat desa Sidomulyo mengenai pengetahuan dan sikap penggunaan suplemen kesehatan di era pandemi covid-19.